

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya mempunyai tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain likuiditas perusahaan itu sendiri. Agar dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya juga memiliki pengaruh terhadap likuiditas. Dimana perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan mampu untuk membayar kewajiban tersebut. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan harus dibuat oleh pihak manajemen secara teratur. Penyusunan, penganalisaan, dan pengevaluasian laporan keuangan perusahaan dianggap sebagai tanggungjawab dari para akuntan, dengan didasari oleh bukti-bukti yang dinyatakan dalam keadaan dan jumlah yang sebenarnya. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja.

Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi untuk perusahaan. Pada hasil penelitian terdahulu oleh (Mayasari et al., 2016:2) menyatakan bahwa perputaran

kas yaitu perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uangkas berputar dalam satu periode tertentu. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain perputaran kas, perputaran piutang juga merupakan salah satu yang mempengaruhi profitabilitas. Piutang terjadi karena adanya penjualan dengan sistem kredit. Semakin besarnya jumlah piutang berarti semakin besar pula *profitability* nya namun bersamaan dengan itu juga memperbesar resiko yang mungkin terjadi atas likuiditasnya. Perputaran piutang merupakan salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Apabila perputaran piutang dikelola dengan efektif dan efisien maka tentunya akan menghasilkan laba yang meningkat atau tingkat profitabilitas perusahaan akan tinggi. Pernyataan ini diperkuat oleh (Wulandari, Bayu, 2020:329) Semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan perputaran piutang berperan penting dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran modal kerja perusahaan juga menjadi hal yang perlu diperhatikan, karena rasio ini menunjukkan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan sehari, misalkan untuk pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, membayar gaji pegawai, membiayai kebutuhan

perusahaan dan lain-lain, dimana uang atau biaya yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dengan waktu yang singkat melalui hasil penjualan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Felany & Worokinasih, 2018:120) menyatakan bahwa menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja dapat digunakan untuk menentukan posisi keuangan perusahaan sehingga diperlukan keseimbangan dalam hal penyediaan dan penggunaannya. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja (WCT) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Ketiga komponen tersebut, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Setiap perusahaan akan melakukan pengukuran terhadap profitabilitas yang diperolehnya. Pengukuran terhadap profitabilitas akan memungkinkan bagi perusahaan, dalam hal ini pihak manajemen untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para direktur, pemilik perusahaan dan yang paling utama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2019) menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh modal

yang dimiliki. Hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

Pada penelitian ini akan mengambil objek perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur sektor aneka industri dasar, sub sektor otomotif dan komponen. Industri otomotif merupakan industri yang berkembang sangat pesat terutama di kota-kota besar, hal ini mengingat kebutuhan alat dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan mobilitas yang sangat tinggi. Perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang memiliki konsumen yang banyak di Indonesia dan di negara-negara lain. Industri otomotif memegang peran penting dalam perekonomian terutama di Indonesia. Saat ini perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 13 perusahaan. Berikut adalah data perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2018 berjumlah 13 perusahaan yang sudah melakukan IPO :

Tabel 1.1 Daftar perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen

No	Kode Emiten	Emiten	IPO
1	ASII	Astra International Tbk	04 April 1990
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15 Juni 1996
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07 Juli 2015
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk	05 September 1990
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	01 Desember 1980
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	05 Mei 1990
7	IMAS	Indomobil Sukses International	15 September 1993
8	INDS	Indospring Tbk	10 Agustus 1990
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	05 Februari 1990
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09 Juni 2005
11	NIPS	Nipress Tbk	24 Juli 1991
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12 Juli 1990
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09 September 1996

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk otomotif dan komponen berdampak pada meningkatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan otomotif dan komponen dari tahun ke tahun. Namun tidak semua perusahaan otomotif dan komponen mendapatkan keuntungan yang terus meningkat. Profitabilitas emiten otomotif cenderung mengalami fluktuatif secara historikal sejak 2015 hingga 2019.

Penjualan yang menurun akan mempengaruhi profitabilitas begitu juga jika terjadi kenaikan pada penjualan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tetapi pada perusahaan otomotif dan komponen ini ditemukan perbedaan dimana ketika penjualan mengalami kenaikan tidak diimbangi dengan kenaikan profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen dan begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Return On Assets* yang didapat dari laporan keuangan tahunan 7 perusahaan yang mewakili sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Tabel 1.3 Tingkat Return On Assets (ROA) perusahaan sektor otomotif dan komponen tahun 2017 – 2019

No	Kode Emiten	Return On Assets (ROA)		
		2017 (dalam %)	2018 (dalam %)	2019 (dalam %)
1	ASII	7.84	7.94	7.56
2	AUTO	3.71	4.28	5.10
3	BRAM	8.07	6.54	5.22
4	GDYR	-0.72	0.40	-0.22
5	IMAS	-0.19	0.24	0.35
6	LPIN	71.60	10.86	9.21
7	SMSM	22.73	2.26	20.56

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Pada tabel 1.2 yang dikutip dari laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-

2019, menunjukkan tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2019. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan pada profitabilitas dan ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas yang disebabkan berbagai faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan tersebut. Perusahaan dengan kode (SMSM) mempunyai tingkat profitabilitas yang tertinggi di bandingkan dengan perusahaan lainnya tetapi juga mengalami penurunan pada tahun 2018. Perusahaan dengan kode LPIN dan BRAM memiliki tingkat profitabilitas yang menurun setiap tahunnya. Penurunan disebabkan dari pengelolaan aset serta modal kerja yang kurang efektif.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hartati, 2018) melalui penelitian yang berjudul pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan bahwa hasil penelitian secara parsial adalah perputaran kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan untuk hasil uji simultan adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan [ada penelitian (Nuryani et al., 2018) dalam penelitian pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sedangkan secara simultan perputaran kas, piutang, dan persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

Bertolak dari permasalahan diatas dan melihat ketidakkonsistenan baik antara teori dengan hasil penelitian maupun antar hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda, yaitu sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui apakah hasil penelitian sebelumnya dapat digeneralisasi secara umum. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) pada perusahaan perusahaan sektor otomotif dan komponen mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh perputaran kas, perputaran piutang dan modal kerja.
2. Adanya kesulitan bagi perusahaan untuk menentukan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Perusahaan dalam kaitannya untuk mempertinggi profitabilitas menemui beberapa permasalahan salah satunya adalah menyangkut masalah keseimbangan finansial.

4. Jika perusahaan menetapkan modal kerja yang tinggi akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan dan membuang kesempatan memperoleh laba.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dirancang pembatasan masalah dikarenakan keterbatasan materi, waktu dan cakupan ruang lingkup penelitian yang sangat luas, untuk itu penulis membatasi permasalahan yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2) dan modal kerja (X_3) terhadap profitabilitas (Y).
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian yaitu tahun 2015-2019 (5 Tahun)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada

perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada

perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan acuan untuk menambah pengetahuan dibidang akuntansi keuangan khususnya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja dan profitabilitas.

2. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam wawasan teori dan pengetahuan penulis serta menjadikan sarana pengetahuan yang secara teori sudah didapatkan dengan kenyataan yang ada.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi para manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan tingkat likuditias perusahaanya dan memerhatikan variabel-variabel pada penelitian ini terutama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap likuditias perusahaan.

2. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh sehingga memperkaya ilmu pengetahuan di bidang terkait.